

**ANALISIS NILAI HASIL (*EARNED VALUE ANALYSIS*) TERHADAP
PENGENDALIAN BIAYA DAN WAKTU PEMBANGUNAN GEDUNG**

(Studi Kasus Pembangunan Gedung Type B (Gedung Wanita Kalibokor)).

Lucya Octafiani

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

Email: Lucyaoctafiani61@gmail.com

Abstrack

In a project, controlling costs and time are part of the overall construction project management. To avoid losses, project control can be done well in terms of cost and time with Earned Value analysis. Earned Value Analysis is one method that can monitor project performance in terms of cost and time well. This study aims to determine the performance of the project in terms of cost and time of each month and predict the costs and time to be able to complete the rest of the work so that the corrective action will be taken next to the progress of the project. The method used is the Earned Value Analysis method by collecting data in the field. The results of the analysis of the Type B Building Construction Project (GEDUNG WANITA KALIBOKOR) in Surabaya. The results of the analysis of the type b building construction projek (GEDUNG WANITA KALIBOKOR) in Surabaya is the SPI value of 1 while the is 1.246698231 which means the project is carried out on time from the schedule at a cost less than the budget. For the ETC value of Rp. 0 and EAC value of Rp. 953.573.984.

Keywords: *Earned Value Analysis, Controlling Costs and Time*

Abstrak

Dalam suatu proyek, secara keseluruhan pengendalian biaya dan waktu merupakan bagian dari manajemen proyek konstruksi. Untuk menghindari kerugian dapat dilakukan pengendalian proyek dengan baik dalam aspek waktu dan biaya dengan analisis *Earned Value*. salah satu metode yang dapat memonitor biaya dari segi proyek dan waktu dengan baik merupakan pengertian dari analisis nilai hasil. Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui segi biaya dan waktu dari kinerja proyek tiap bulannya dan memprediksi biaya dan waktu untuk dapat menyelesaikan sisa pekerjaan sehingga didapat tindakan koreksi yang akan dilakukan selanjutnya untuk kemajuan proyek. Metode yang digunakan yaitu metode *Earned Value Analysis* dengan pengumpulan data di lapangan pada Pembangunan Gedung Type B (GEDUNG WANITA KALIBOKOR) di Surabaya. Hasil analisa dari proyek pembangunan gedung Type B (GEDUNG WANITA KALIBOKOR) di Surabaya yaitu nilai SPI sebesar 1 sedangkan CPI sebesar 1.246698231 yang berarti proyek terlaksana tepat waktu dengan anggaran biaya lebih kecil. Nilai ETC sebesar Rp. 0 dan nilai EAC sebesar Rp. 953.573.984.

Kata kunci: *Earned Value Analysis, Pengendalian Waktu dan Biaya*

A. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia konstruksi di Indonesia menimbulkan persaingan usaha tersebut semakin ketat. Hal ini menjadi tuntutan untuk para pelaku usaha konstruksi supaya lebih mampu bersaing. Persaingan akan menuntut para pengusaha konstruksi agar lebih profesional dalam bekerja supaya tidak mengalami kegagalan dalam menyelesaikan proyek. Pelaksanaan suatu proyek konstruksi ada beberapa yang kurang berjalan sesuai rencana seperti mengalami keterlambatan waktu dari yang direncanakan dan pelaksanaan proyek yang berjalan sesuai dari perencanaan. Sehingga, tantangan utama pada pelaksanaan proyek konstruksi adalah pengendalian waktu dan biaya tanpa mengurangi mutu pekerjaan. Menurut Husen (2009) penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan, dengan teknis yang baik dan dengan sumber daya yang sangat terbatas, bisa diterapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan supaya didapatkan hasil yang maksimal dalam hal kinerja mutu, waktu dan kinerja biaya serta keselamatan kerja. Metode pengendalian kinerja proyek salah satunya yang lebih progresif adalah metode *Earned Value*, untuk meramalkan waktu penyelesaian proyek sudah sesuaikah dengan rencana jadwal proyek dalam setiap periode pelaporan dan seberapa besar keuntungan ataupun kerugian di akhir proyek.

Garis besar/objek pengendalian proyek dapat diidentifikasi seperti: waktu dan jadwal, waktu yang digunakan menjadi lebih lama atau sesuai dari rencana. kemudian, anggaran dan biaya, anggaran yang dipakai melebihi dari anggaran awal yang telah ditentukan atau tidak (Devita Y. Permatasari, Abu Bakar, Alex Saleh, Institut Teknologi Nasional Bandung 2015).

Berdasarkan uraian diatas peneliti sangat tertarik untuk meneliti waktu yang diperlukan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan selama proyek berlangsung pada pembangunan gedung Type B (Gedung Wanita Kalibokor), dengan judul penelitian “**Nilai Hasil Analisis (*Earned Value Analysis*) Terhadap Pengendalian Biaya dan Waktu Pada Pekerjaan Proyek Pembangunan Gedung (Studi Kasus Pembangunan Gedung Type B (Gedung Wanita Kalibokor))**”.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian dengan menggunakan metode *Earned Value Analysis* adalah:

1. Bagaimana kinerja proyek dilihat dari waktu dan biaya?
2. Berapakah perkiraan laba pada pekerjaan proyek Pembangunan Gedung Type B (Gedung Wanita Kalibokor)?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dengan menggunakan metode *Earned Value Analysis* adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja proyek yang dilihat dari segi waktu dan biaya.
2. Untuk mengetahui berapakah perkiraan laba pada pekerjaan proyek Pembangunan Gedung Type B (Gedung Wanita Kalibokor).

B. KAJIAN LITERATUR

Pengertian *Earned Value Analysis*

Metode “Nilai Hasil” (*Earned Value*) menurut Drs. H. A. Hamdan Dimiyati. M.Si. dan Kadar Nurjaman. S.E., M.M. (2016 : 299) adalah suatu metode pengendalian yang digunakan untuk mengendalikan biaya dan jadwal proyek secara terpadu. Metode ini menunjukkan informasi proyek kinerja pada pelaporan suatu periode dan menunjukan estimasi waktu dan biaya untuk menyelesaikan semua proyek berdasarkan indikator kinerja saat pelaporan.

1. Indikator-indikator yang digunakan

Menurut Nurhayati (2010 : 128) Konsep dasar nilai hasil yang diperoleh dan digunakan untuk menganalisis kinerja, Adalah indikator yang digunakan biaya aktual (*Actual Cost*), jadwal anggaran (*Planned Value*) dan nilai hasil (*Earned Value*).

a. Biaya Aktual (*Actual Cost*=AC)

Biaya Aktual (*Actual Cost* = AC) adalah jumlah biaya yang aktual dari pekerjaan pada waktu tertentu. Biaya ini didapat dari keuangan proyek atau data-data akuntansi pada saat pelaporan (misalnya akhir bulan), yaitu perhitungan overhead dan lain-lain termasuk merupakan catatan segala pengeluaran biaya aktual dari kode akuntansi atau paket kerja. Jadi AC adalah penghargaan atau dana yang digunakan pekerjaan pada masa tertentu.

b. Hasil Nilai (*Earned Value* = EV)

Hasil Nilai (*Earned Value* = EV) merupakan anggaran yang telah disediakan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang selesai. Bila AC dibagi dengan EV akan diketahui hasil perbandingan biaya yang dikeluarkan untuk biaya yang seharusnya dikeluarkan agar terlaksananya pekerjaan.

c. Jadwal Anggaran (*Planned Value* = PV)

Jadwal Anggaran (*Planned Value* = PV) anggaran ini bertujuan untuk jadwal pelaksanaanyang disusun dan dikaitkan dari suatu paket pekerjaan. Disini terjadi penggabungan antara jadwal, lingkup kerja dan biaya pada pekerjaan yang telah adanya jadwal dan alokasi biaya yang telah menjadi ukuran laporan pelaksanaan proyek.

d. Varians Jadwal dan Biaya Terpadu

Menganalisis kemajuan proyek dengan analisis varians sederhana dianggap kurang mencukupi, karena aspek biaya dan jadwal tidak mengidentifikasi metode ini. Untuk mengatasi indicator PV, EV dan AC varians jadwal dan biaya terpadu yang digunakan. Varians biaya/*Cost Varians* (CV) dan Varians Jadwal/*Schedule Varians* (SV) diinformasikan sebagai berikut :

$$CV = EV - AC$$

Negatif (-) = *Cost Overrun* (biaya diatas rencana)

Nol (0) = sesuai biaya

Positif (+) = *Cost Underrun* (biaya di bawah rencana)

$SV = EV - PV$

Negatif (-) = terlambat dari jadwal

Nol (0) = tepat waktu

Positif (+) = lebih cepat dari jadwal

Kriteria untuk kedua indikator di atas, *SV (schedule Varians)* dan *CV (Cost Varians)* seperti dibawah ini :

Tabel 2.1 Analisa Varians Terpadu

(Nurhayati; 2010, 129)

Varians jadwal $SV = EV - PV$	Varians biaya $CV = EV - AC$	Keterangan
Positive	Positive	Pekerjaan terlaksana dengan biaya lebih kecil dengan jadwal yang lebih cepat dari\ anggaran
Positif	Negatif	Pelaksanaan melebihi dari yang direncanakan, alokasi biaya melebihi dari anggaran.
Positif	Nol	Pelaksanaan melebihi dari jadwal dengan alokasi biaya sama dengan anggaran
Nol	Nol	Pelaksanaan sama dengan yang dijadwalkan dengan alokasi biaya sama dengan anggaran
Nol	Negative	Pelaksanaan sama dengan jadwal dengan alokasi melebihi dari anggaran
Negative	Positif	Pelaksanaan lebih lambat dari yang dijadwalkan dengan alokasi biaya lebih rendah dari anggaran

C. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

1. Jenis Desain

Penelitian deskripsif kuantitatif merupakan data keuangan yang didapatkan dari perhitungan untuk menyelesaikan permasalahan dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari fenomena dari hubungan yang diteliti pada suatu perusahaan. Gambaran yang akurat dan sistematis yang didapatkan dari pengumpulan, dan klasifikasi data sehingga akan memberikan hasil yang

nyata pada permasalahan dan kemudian dilaksanakan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Alasan pemilihan desain

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah biaya dan berapa lama waktu untuk pengerjaan proyek pembangunan Gedung Type B (Gedung Wanita Kalibokor).

3. Sumber, jenis dan data penelitian yang digunakan

Sumber data dari Perusahaan CV. Trinedya Teksama. Data penelitian yang digunakan adalah *Time Schedule* dan RAB.

Sampel dan populasi

Populasi merupakan dari sampel. Populasi dalam melakukan penelitian ini adalah subjek yang berkaitan dalam kinerja proyek Pemerintah Daerah.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Untuk mendukung analisis tersebut, studi kasus mengambil sampel proyek pembangunan pada Gedung Type B (Gedung Wanita Kalibokor) bulan Januari sampai Mei tahun 2018.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Jadwal Anggaran (*Planned Value*)

Jadwal Anggaran (*Planned Value* = PV) merupakan paket pekerjaan dari anggaran.

2. Biaya Aktual (*Actual Cost* = AC)

Biaya Aktual (*Actual Cost* = AC) adalah jumlah biaya aktual pekerjaan yang telah dilaksanakan pada kurun pelaporan tertentu. Jadi, AC merupakan jumlah aktual dari penghargaan atau dana yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan pada kurun waktu tertentu.

3. Nilai Hasil (*Earned Value* = EV)

Nilai Hasil (*Earned Value* = EV) adalah nilai pekerjaan yang telah selesai terhadap anggaran yang disediakan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

4. Varians Biaya dan Jadwal Terpadu

Menganalisis kemajuan proyek dengan analisis varians sederhana dianggap kurang mencukupi, karena metode ini tidak mengintegrasikan aspek biaya dan jadwal. Untuk mengatasi hal tersebut indikator PV, EV dan AC digunakan dalam menentukan Varians Biaya dan Varians Jadwal secara terpadu.

5. Indeks produktivitas dan pekerja

Pengelola proyek seringkali ingin mengetahui penggunaan sumberdaya, yang dapat dinyatakan sebagai indeks produktivitas atau indeks kinerja. Indeks kinerja ini terdiri dari indeks kinerja biaya (*Cost Performance Index* = CPI) dan indeks kinerja jadwal (*Schedule Performance Index* = SPI).

6. Proyeksi pengeluaran biaya dan jangka waktu penyelesaian proyek
Membuat perkiraan biaya atau jadwal penyelesaian proyek berdasarkan atas indikator yang diperoleh saat pelaporan akan memberikan petunjuk besarnya biaya pada akhir proyek (*estimasi at completion* = EAC) dan prakiraan waktu penyelesaian proyek (*estimate completion date* = ECD).

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan-laporan yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Di dalam melaksanakan metode Dokumentasi, penelitian mencari hal-hal yang berupa *Time Schedule* dan RAB.

Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan rumus *Earned Value Management* (EVM), adapun rumusnya adalah sebagai berikut:.

1. Jadwal Anggaran (*Planned Value*)
Jadwal Anggaran (*Planned Value* = PV) merupakan paket pekerjaan dari anggaran.
2. Biaya Aktual (*Actual Cost* = AC)
Biaya Aktual (*Actual Cost* = AC) adalah jumlah biaya aktual pekerjaan yang telah dilaksanakan pada kurun pelaporan tertentu. Jadi, AC merupakan jumlah aktual dari penghargaan atau dana yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan pada kurun waktu tertentu.
3. Nilai Hasil (*Earned Value* = EV)
Nilai Hasil (*Earned Value* = EV) adalah nilai pekerjaan yang telah selesai terhadap anggaran yang disediakan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.
4. Varians Biaya dan Jadwal Terpadu
Menganalisis kemajuan proyek dengan analisis varians sederhana dianggap kurang mencukupi, karena metode ini tidak mengintegrasikan aspek biaya dan jadwal. Untuk mengatasi hal tersebut indikator PV, EV dan AC digunakan dalam menentukan Varians Biaya dan Varians Jadwal secara terpadu.
5. Indeks produktivitas dan pekerja
Pengelola proyek seringkali ingin mengetahui penggunaan sumberdaya, yang dapat dinyatakan sebagai indeks produktivitas atau indeks kinerja. Indeks kinerja ini terdiri dari indeks kinerja biaya (*Cost Performance Index* = CPI) dan indeks kinerja jadwal (*Schedule Performance Index* = SPI).
6. Menghitung estimasi laba yang didapatkan dalam proyek pembangunan menggunakan rumus:
$$\Sigma RAB - EAC$$

Keterangan:

 - a. EAC (*Estimate All Cost*) : perkiraan total biaya akhir proyek
 - b. ΣRAB : jumlah rencana anggaran biaya

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biaya anggaran (*Planned Value*)

Rumus 4.1

$$PV \text{ (planned value)} = \sum RAB \times \sum \text{bobot per minggu}$$

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Anggaran Biaya (*Planned Value*) Pembangunan Gedung Type B (GEDUNG WANITA KALIBOKOR) Bulan Januari – Mei 2018

Bulan	<i>Planned Value</i>	
	Per Bulan (Rp)	Kumulatif (Rp)
Januari	156.448.580,00	156.448.580,00
Februari	403.366.287,00	559.814.867,00
Maret	462.450.591,00	1.022.265.458,00
April	151.574.423,00	1.173.839.881,00
Mei	14.979.119,00	1.188.819.000,00

Sumber: CV. Trinedya Teksama

2. Biaya aktual (*Actual Cost*)

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Biaya Aktual (*Actual Cost*) Pembangunan Gedung Type B (GEDUNG WANITA KALIBOKOR) Bulan Januari – Mei 2018

Bulan	<i>Actual Cost</i>	
	Per Bulan (Rp)	Kumulatif (Rp)
Januari	121.369.166	121.369.166
Februari	413.074.287	534.443.454
Maret	305.450.308	839.893.762
April	108.398.374	948.292.137
Mei	5.281.847	953.573.984

Sumber: CV. Trinedya Teksama

2. Nilai Hasil (*Earned Value*)

$$EV = \sum RAB \times \sum \text{Bobot per minggu kumulatif}$$

Rumus 4.2

Tabel 4.4

**Nilai Hasil (*Earned Value*) Pembangunan Gedung Type B
(GEDUNG WANITA KALIBOKOR)
Bulan Januari – Mei 2018**

Bulan Ke-	Σ RAB	Penyelesaian %	<i>Earned Value</i>
Januari	1.188.819.000	12,40%	147.366.003
Februari	1.188.819.000	53,05%	630.680.367
Maret	1.188.819.000	87,84%	1.044.211.056
April	1.188.819.000	99,46%	1.182.375.601
Mei	1.188.819.000	100,00%	1.188.819.000

Sumber: CV. Trinedya Teksama

3. Varians Biaya dan Jadwal Terpadu

$$CV \text{ (cost varians)} = EV - AC$$

Rumus 4.3

Tabel 4.6

**CV (*Cost Varians*) Pembangunan Gedung Type B
(GEDUNG WANITA KALIBOKOR)
Bulan Januari – Mei 2018**

Bulan	EV	AC	CV
Januari	147.366.003	121.369.166	25.996.837
Februari	630.680.367	534.443.454	96.236.913
Maret	1.044.211.056	839.893.762	204.317.294
April	1.182.375.601	948.292.137	234.083.464
Mei	1.188.819.000	953.573.984	235.245.016

Sumber: CV. Trinedya Teksama

$$SV \text{ (Schedule varians)} = EV - PV$$

Rumus 4.4

Tabel 4.7

**SV (Schedule Varians) Pembangunan Gedung Type B
(GEDUNG WANITA KALIBOKOR)
Bulan Januari – Mei 2018**

Bulan	EV	PV	SV
Januari	147.366.003	156.448.580	-9.082.576
Februari	630.680.367	559.814.867	70.865.500
Maret	1.044.211.056	1.022.265.458	21.945.598
April	1.182.375.601	1.173.839.881	8.535.720
Mei	1.188.819.000	1.188.819.000	0

Sumber: CV. Trinedya Teksama

4. Indeks produktivitas dan pekerja

$$\text{CPI (Cost Performance Index)} = \text{EV} / \text{AC}$$

Rumus 4.5

Tabel 4.8

**CPI (Cost Performance Index) Pembangunan Gedung Type B
(GEDUNG WANITA KALIBOKOR)
Bulan Januari – Mei 2018**

Bulan	EV	AC	CPI = EV/AC
Januari	147.366.003	121.369.166	1,214196384
Februari	630.680.367	534.443.454	1,180069402
Maret	1.044.211.056	839.893.762	1,24326564
April	1.182.375.601	948.292.137	1,246847416
Mei	1.188.819.000	953.573.984	1,246698231

Sumber: CV. Trinedya Teksama

$$\text{SPI (Schedule Performance Index)} = \text{EV} / \text{PV}$$

Rumus 4.6

Tabel 4.9

**SPI (Schedule Performance Index) Pembangunan Gedung Type B
(GEDUNG WANITA KALIBOKOR)
Bulan Januari – Mei 2018**

Bulan	EV	PV	SPI (EV / PV)
Januari	147.366.003	156.448.580	0,941945289
Februari	630.680.367	559.814.867	1,126587384
Maret	1.044.211.056	1.022.265.458	1,021467611
April	1.182.375.601	1.173.839.881	1,007271622
Mei	1.188.819.000	1.188.819.000	1

Sumber: CV. Trinedya Teksama

5. Proyeksi pengeluaran biaya dan jangka waktu penyelesaian.

ETC (Estimate Temporary Cost) = (BAC-EV) / CPI

Rumus 4.7

Tabel 4.10

**ETC (Estimate Temporary Cost) Pembangunan Gedung Type B (GEDUNG WANITA
KALIBOKOR)**

Bulan Januari – Mei 2018

Bulan	BAC	EV	CPI	ETC (BAC-EV) / CPI
Januari	1.188.819.000	147.366.003	1,214196384	857.730.273
Februari	1.188.819.000	630.680.367	1,180069402	472.971.023
Maret	1.188.819.000	1.044.211.056	1,24326564	116.312.989
April	1.188.819.000	1.182.375.601	1,246847416	5.167.752
Mei	1.188.819.000	1.188.819.000	1,246698231	-

Sumber: CV. Trinedya Teksama

EAC (Estimate All Cost) = AC + ETC

Rumus 4.8

Tabel 4.11

EAC (*Estimate All Cost*) Pembangunan Gedung Type B (GEDUNG WANITA KALIBOKOR)

Bulan Januari – Mei 2018

Bulan	AC	ETC	AC + ETC
Januari	121.369.166	857.730.273	979.099.440
Februari	534.443.454	472.971.023	1.007.414.477
Maret	839.893.762	116.312.989	956.206.752
April	948.292.137	5.167.752	953.459.890
Mei	953.573.984		953.573.984

Sumber: CV. Trinedya Teksama

Pembahasan

Dengan adanya hasil analisis ini bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara terperinci data disajikan sebagai berikut:

Bulan	SPI (<i>Schedule performance Index</i>)	CPI (<i>Cost performance Index</i>)	Interpretasi	Keterangan
Januari	0,941945289	1,214196384	SPI<1 yang artinya waktu pelaksanaan lebih lama dari jadwal yang direncanakan dan CPI>1 yang artinya pengeluaran lebih kecil dari anggaran	SPI = Negatif CPI = Positif Yang artinya kinerja cukup
Februari	1,126587384	1,180069402	SPI>1 yang artinya jadwal lebih cepat dari rencana dan CPI>1 yang artinya pengeluaran lebih kecil dari anggaran	SPI = Positif CPI = Positif Yang artinya kinerja baik
Maret	1,021467611	1,24326564	SPI>1 yang artinya jadwal lebih cepat dari rencana dan CPI>1 yang artinya pengeluaran lebih kecil dari anggaran	SPI = Positif CPI = Positif Yang artinya kinerja baik
April	1,007271622	1,246847416	SPI>1 yang artinya jadwal lebih cepat dari rencana dan CPI>1 yang artinya pengeluaran lebih kecil dari anggaran	SPI = Positif CPI = Positif Yang artinya kinerja baik

Mei	1	1,246698231	SPI=1 yang artinya jadwal sesuai dari rencana dan CPI>1 yang artinya pengeluaran lebih kecil dari anggaran	SPI = Positif CPI = Positif Yang artinya kinerja baik
-----	---	-------------	--	---

Jadi, Kinerja proyek pembangunan Gedung Type B Wanita Kalibokor selama 5 bulan pada CV. Trinedya Teksama jika dilihat dari hasil CPI (*Cost Performance Index*) dan SPI (*Schedule Performance Index*) mendapatkan hasil yang baik karena hasilnya banyak yang bernilai positif atau lebih dari 1 yang menunjukkan bahwa pekerjaannya baik.

2. Status proyek saat pelaporan pada akhir bulan perkiraan laba yang diperoleh dari jumlah RAB dikurangi dengan EAC (*Estimate All Cost*) yaitu perkiraan total biaya akhir proyek yang diperoleh. Jika dihitung $\Sigma RAB - EAC = Rp.1.188.819.000 - Rp. 953.573.984 = Rp. 235.245.016$. Jadi, perkiraan laba yang didapat sebesar Rp. 235.245.016 atau jika dipersentasekan sebesar 19.788%.

E. KESIMPULAN

Hasil analisa dengan metode pengendalian biaya dan jadwal terpadu (*Earned Value Concept*), pada pelaksanaan proyek **Pembangunan Gedung Type B (GEDUNG WANITA KALIBOKOR)** Bulan Januari – Mei 2018 adalah:

1. Kinerja proyek dilihat dari segi biaya dan waktu pada pembangunan Gedung Type B Wanita Kalibokor di CV. Trinedya Teksama selama 5 (lima) bulan jika dilihat dari hasil CPI (*Cost Performance Index*) dan SPI (*Schedule Performance Index*) hasil yang didapat baik.
2. Status proyek saat pelaporan pada akhir bulan mendapatkan keuntungan dengan perkiraan laba yang diperoleh sebesar Rp. 235.245.016 atau jika dipersentasekan sebesar 19.788%.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Kartikasari, Dwi. Pengendalian Biaya Dan Waktu Dengan Metode Earned Value (Studi Kasus: Proyek Struktur dan Arsitektur Production Hall-02 Pandaan). *EXTRAPOLASI: Jurnal Teknik Sipil*, 2014, 7.02. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/EXTRAPOLASI/article/view/963/855>
- Ramdhani, Fitra. "Analisis Bi Aya Dan Waktu Dengan Metode Earned Value Concept Pada Proyek Bjdm Area Rl Construction At Well 3s-21b Area 9 Pt. Adhi Karya Cs Work Unit Rate Package–Duri." *RACIC: Jurnal Teknik Sipil Universitas Abdurrab* 1.01 (2017): 17-35. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/racic/article/view/65>
- Pahalawan, Fandi Achmad. "Analisa Konsep Nilai Hasil (Earned Value Analysis) Terhadap Waktu Dan Biaya Pada Pekerjaan Proyek Pembangunan Gedung (Studi Kasus

Pembangunan Gedung MCS SBU II Surabaya)." <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/66679/Fandi%20Achmad%20Pahalawan%20-%20101910301015.pdf?sequence=1>

Nudja, Ketut. "Pengendalian Pelaksanaan Proyek Konstruksi pada Pembangunan Bangunan Atas Jembatan Beton Dengan Konsep Nilai Hasil (Earned Value Concept)." *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa* 6.2 (2018): 139-151.

IR. Iman Soeharto, "MANAJEMEN PROYEK Dari Konseptual Sampai Operasional", Cetakan Pertama (1995), PT Gelora Aksara Pratama,

Budi Santoso, "MANAJEMEN PROYEK Konsep & Implementasi" Cetakan pertama, Yogyakarta, Graha Ilmu (2009), Graha Ilmu, Candi Gebang Permai Blok R/6 Yogyakarta 55511.

Flemming, Q.W. & Koppelman. J.M., 1994, *The Essence of Evolution of Earned Value, Cost Engineering*

Elvi Wahyuni, "Analisis Kinerja Proyek Yamal Lng Menggunakan Metode Earned Value Management (Studi Kasus Di Pt Asian Sealand Engineering)". Program Studi Administrasi Bisnis Terapan Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam 2017. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA/article/view/784>

Drs. H. A. Hamdan Dimiyati. M.Si. dan Kadar Nurjaman. S.E.. M.M., (2016), "MANAJEMEN PROYEK",

Nurhayati, 2010, *Manajemen Proyek*. Cetakan Pertama, Graha Ilmu : Jogjakarta